

LAPORAN HASIL PENELITIAN

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

**HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN WAKTU SENGGANG
DENGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA FKIK - IKIP PADANG**

OLEH :

TIM PENELITI MAHASISWA FKIK - IKIP PADANG

Sub Proyek NKK

Dibiayai oleh :

Proyek Peningkatan Pengembangan Perguruan Tinggi

(P4T)

UKKP

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

P A D A N G

1 9 8 2

ABSTRAK

Salah satu cara untuk melihat hasil belajar mahasiswa FKIK-IKIP Padang adalah dengan melihat AKR para mahasiswa itu sendiri. Sehubungan dengan pengarahannya Rektor IKIP Padang pada Penataran Penasehat Akademis tanggal 2 Maret 1982, mengatakan bahwa AKR mahasiswa FKIK-IKIP Padang termasuk kedalam golongan yang rendah. Hal ini juga sesuai dengan data-data yang diperoleh dari Kantor Registrasi Mahasiswa IKIP Padang. Rendahnya AKR yang diperoleh mahasiswa FKIK-IKIP Padang tersebut jelas menimbulkan kegelisahan pada mahasiswa, dosen dan pimpinan FKIK khususnya dan IKIP Padang pada umumnya.

Untuk mengungkapkan masalah ini, telah dilakukan penelitian yang bertujuan akan mencoba menyelidiki apakah ada hubungan antara penggunaan waktu senggang dengan hasil belajar mahasiswa. Sebagai jawaban sementara dalam penelitian ini dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

"Tidak terdapat hubungan yang berarti antara penggunaan waktu senggang dengan hasil belajar mahasiswa FKIK-IKIP Padang".

Selain dari hal-hal yang tersebut di atas, perlu pula dikemukakan bahwa pengumpulan data bersumber dari AKR mahasiswa FKIK-IKIP Padang semester Juli - Desember 1981/1982, yang terdapat pada kantor registrasi mahasiswa IKIP Padang. Selain dari itu sumber

data diambil pula dari mahasiswa FKIK-IKIP Padang sendiri yang ditarik secara random. Data-data yang diperoleh diolah dengan menggunakan model-model statistik deskriptif dan induktif yang relevan.

Hasil penelitian ini adalah:

1. Tidak terdapat hubungan yang berarti antara penggunaan waktu senggang dengan hasil belajar mahasiswa FKIK-IKIP Padang pada taraf kepercayaan 95 %.
2. Terdapat hubungan yang berarti antara penggunaan waktu senggang dengan hasil belajar mahasiswa FKIK-IKIP Padang pada taraf kepercayaan 75%.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk pengambilan kebijaksanaan baru bagi :

1. Pimpinan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Padang.
2. Fakultas Keguruan Ilmu Keolahragaan IKIP Padang dalam usaha peningkatan hasil belajar mahasiswa FKIK-IKIP Padang.
3. Bagi mahasiswa FKIK-IKIP Padang.

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL	3 1 MAY 1983
SUMBER/HARGA	Jm Jemeliti IKIP PDS
KOLEKSI	K.7
NO. INVENTARIS	1.182 / Hd / 03 - h. 017
KLASIFIKASI	378 Jns h. 0

KATA PENGANTAR

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, penelitian yang berjudul ~~"Suatu Hubungan antara"~~ "Hubungan antara penggunaan waktu senggang dengan hasil belajar mahasiswa FKIK-IKIP Padang", telah berhasil diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Penulisan ini dimaksudkan untuk mendidik serta membimbing mahasiswa dalam menjalankan fungsinya sebagai "man of analisis", atau mampu menjadi mahasiswa yang kreatif dan berinisiatif, sehingga dapat menjadi contoh dan teladan. Selain untuk dapat melaksanakan Tridharma perguruan tinggi terutama dalam bidang penelitian sebagai pengembangan ilmu pengetahuan.

Terlaksananya penelitian ini adalah berkat kerja sama antara sesama mahasiswa peneliti dan pembimbingnya secara umum. Sedangkan aspek lain yang sangat esensial adalah berkat bantuan biaya dari Proyek Pengembangan Peningkatan Pendidikan Tinggi (P₄T) IKIP Padang.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada segenap unsur yang telah memberikan bantuan, terutama kepada :

1. Bapak Pimpinan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Padang.
2. Bapak Dekan FKIK-IKIP Padang yang telah memberikan petunjuk berharga dalam penulisan ini.
3. Bapak Pimpinan Lembaga P₄T IKIP Padang.
4. Bapak Direktur Kantor Registrasi IKIP Padang , yang telah memberikan informasi dan data mahasiswa FKIK-IKIP Padang tahun 1981/1982.

yang telah memberikan informasi dan data-data mahasiswa baru FKIK- IKIP Padang tahun 1981/1982.

5. Bapak-bapak Pembimbing yaitu :

Drs. Anwar Ibrahim, Drs. Alimunar, Drs. Januar Sas, Drs. Zulfar Djezed, Drs. Parno.

Akhirnya kepada semua unsur yang telah berpartisipasi secara langsung, maupun tidak langsung. Selanjut - nya kami sampaikan juga penghargaan kepada semua anggota pelaksana penulisan ini, sehingga laporan ini siap pada waktunya.

Terima kasih

Padang, Juli 1982

Kepala Proyek Penelitian



RA SIDIN KAM

BP. 780837

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
B A B :	
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Penelaahan studi kepustakaan	4
C. Pembatasan masalah	6
D. Penjelasan istilah	7
E. Tujuan penelitian	7
F. Hipotesis	9
II. METODOLOGI	10
A. Sistim pendekatan yang digunakan.	11
B. Jenis data, sumber data, tehnik pengumpulan data dan uji coba instrumen	13
C. Pengolahan dan analisa data	14
D. Prosedur penelitian	17
III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	19
A. Status sosial ekonomi mahasiswa..	20
B. Hubungan antara penggunaan wak- tu senggang dengan hasil belajar mahasiswa	25
IV. KESIMPULAN DAN SARAN	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran-saran	35
DAFTAR BACAAN	37

DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman
I. Perincian populasi dan sampel	12
II. Beban studi mahasiswa dalam semester Juli-Desember 1981	28
III. Hubungan antara penggunaan waktu senggang dengan hasil belajar mahasiswa FKIK-IKIP Padang	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara dinyatakan, bahwa hakekat pembangunan Nasional adalah pembangunan manusia seutuhnya serta tercapainya pembangunan yang merata dan seimbang dalam segala aspek pembangunan Nasional. Dengan kata lain hasil dari pembangunan dimaksud dapat dirasakan dan dinikmati oleh seluruh rakyat Indonesia baik di daerah perkotaan maupun di daerah pedesaan.

Salah satu aspek dari pembangunan Nasional adalah pembangunan dalam bidang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai ke pendidikan tinggi. Untuk itu lembaga pendidikan tenaga kependidikan tinggi telah berusaha sekuat tenaga untuk memperbanyak tenaga kependidikan yang sangat dirasakan kebutuhannya saat ini.

Salah satu usaha menyiapkan tenaga kependidikan dibidang keolahragaan dikelola oleh Fakultas Keguruan Ilmu Keolahragaan IKIP Padang. Untuk menyiapkan tenaga tersebut, oleh FKIK-IKIP Padang telah dilakukan serangkaian kegiatan dalam rangka memperbaiki out put, baik secara kualitas maupun secara kuantitas. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain penyaringan calon mahasiswa dengan melakukan seleksi masuk, perombakan kurikulum berdasarkan kompetensi, penataran staf pengajar serta melakukan suatu kerja sama dengan pemerintah

Jerman Barat.

Dalam rangka meningkatkan kualitas tenaga kependidikan olahraga dan kesehatan, maka FKIK-IKIP Padang telah melakukan pelaksanaan proses belajar mengajar se-maksimal mungkin. Hal ini dimaksudkan agar dengan kemampuan, pengetahuan yang dimiliki pada mahasiswa dapat dicapai target yang telah ditentukan dalam kurikulum.

Peranan staf pengajar dan mahasiswa dalam melakukan Interaksi Belajar Mengajar baik dalam bentuk tatap muka maupun dalam bentuk tugas-tugas lainnya sangat menentukan tingkat keberhasilan yang diharapkan. Staf pengajar berperan sebagai motivator, fasilitator dan komunikator serta membimbing mahasiswa untuk belajar secara aktif dan berencana serta dapat menyerap ilmu pengetahuan, baik yang diterima melalui tatap muka maupun melalui tugas terstruktur dan mandiri.

Di samping itu para mahasiswa harus aktif secara berencana mengikuti perkuliahan pada FKIK-IKIP Padang dalam bentuk teori maupun dalam bentuk praktek. Kedua bentuk perkuliahan ini, merupakan beban yang perlu diperhitungkan oleh mahasiswa, agar tujuan pendidikan dalam sistim kredit semester dapat dicapai. Dengan demikian diharapkan program studi yang telah digariskan dapat diselesaikan dengan baik dalam waktu yang tepat.

Berdasarkan informasi yang diterima dari kantor Registrasi Mahasiswa IKIP Padang, Ketua Jurusan, para Penasihat Akademis, dan para dosen FKIK-IKIP Padang,

ternyata Angka Kredit Rata-rata (AKR) mahasiswa smester Juli-Desember 1981 relatif rendah bila dibandingkan dengan AKR mahasiswa yang berasal dari Fakultas lain yang berada di lingkungan IKIP Padang. Hal ini dipertegas lagi oleh Rektor IKIP Padang dalam pidato pengarahan penataran Penaschat Akademis (PA) tanggal 2 Maret 1982 yang menyatakan bahwa AKR mahasiswa FKIK-IKIP Padang nomor dua terendah dalam lingkungan IKIP Padang.

Selubungan dengan rendahnya AKR mahasiswa FKIK seperti yang diuraikan di atas timbul bermacam-macam pertanyaan dan dugaan tentang sebab-sebab rendahnya AKR mahasiswa tersebut. Di antara dugaan tersebut adalah disebabkan mahasiswa terlalu banyak mengikuti perkuliahan praktek, terlalu banyak mengikuti kegiatan-kegiatan olahraga diluar perkuliahan, dan ada pula yang beranggapan kurangnya nilai mahasiswa FKIK-IKIP Padang terutama disebabkan kurang efektifnya penggunaan waktu senggang oleh para mahasiswa untuk belajar secara intensif.

Berpedoman kepada dugaan-dugaan yang dikemukakan di atas belum dapat ditentukan secara positif faktor penyebab yang dominan hingga menyebabkan AKR yang diperoleh mahasiswa relatif rendah. Justru karena itu, penelitian ini mencoba menyelidiki apakah ada hubungan antara penggunaan waktu senggang dengan hasil belajar mahasiswa FKIK-IKIP Padang.

Dengan penelitian ini diharapkan akan terungkap

apakah ada hubungan antara penggunaan waktu senggang dengan hasil belajar mahasiswa mahasiswa.

Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi:

1. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Padang untuk dipedomani dalam melaksanakan pengembangan dan pembinaan proses belajar mengajar pada FKIK-IKIP Padang.
2. FKIK-IKIP Padang untuk dipedomani dalam pengelolaan, pengembangan, dan peningkatan proses belajar mengajar pada masa yang akan datang.
3. Mahasiswa FKIK-IKIP Padang khususnya dan seluruh mahasiswa IKIP Padang umumnya supaya membuat perencanaan program belajar yang baik terutama dalam penggunaan waktu senggang mereka.

B. STUDI KEPUSTAKAAN

Sepanjang yang diketahui sampai saat ini belum ada suatu penelitian atau penulisan-penulisan yang menyangkut hubungan antara penggunaan waktu senggang dengan hasil belajar mahasiswa FKIK-IKIP Padang.

Penelitian yang dilakukan oleh tim peneliti FKIK-IKIP Padang adalah :

1. Hubungan antara kebugaran jasmani dengan hasil belajar atletik mahasiswa FKIK-IKIP Padang.
2. Suatu tinjauan tentang kebugaran jasmani staf pengajar FKIK-IKIP Padang.
3. Hubungan antara tes khusus dengan hasil tes umum mahasiswa baru FKIK-IKIP Padang Th 1980/1981

Memperdomani hasil laporan penelitian mahasiswa tersebut di atas, ternyata tidak ada yang membicarakan hubungan anatar penggunaan waktu senggang dengan hasil belajar mahasiswa FKIK-IKIP Padang. Fokus pembicaraan pada penelitian yang pertama menguraikan tentang hubungan antara tingkat kesegaran jasmani dengan hasil belajar atletik mahasiswa dan penelitian yang ketiga membicarakan hubungan anatar hasil tes khusus dengan hasil tes umum mahasiswa FKIK-IKIP Padang dengan beberapa kesimpulan antara lain :

1. Terdapat hubungan yang berarti anatar hasil tes khusus dengan hasil tes umum mahasiswa baru FKIK-IKIP Padang tahun 1980/1981.
2. Tidak terdapat hubungan yang berarti anatar hasil tes khusus dengan hasil tes Pendidikan Moral Pancasila (PMP) dalam penerimaan mahasiswa baru FKIK-IKIP Padang tahun 1980/1981.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara hasil tes khusus dengan hasil tes Bahasa Indonesia dalam penerimaan mahasiswa baru FKIK-IKIP Padang tahun 1980/1981.
4. Tidak terdapat hubungan yang berarti antara hasil test khusus dengan hasil test Bahasa Inggris dalam penerimaan mahasiswa baru FKIK-IKIP Padang tahun 1980/1981.
5. Terdapat hubungan yang berarti antara hasil test khusus dengan hasil test metamatik IPS

dalam penerimaan mahasiswa baru FKIK-IKIP Padang tahun 1980/1981.

6. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hasil test khusus dengan hasil test IPS dalam penerimaan mahasiswa baru FKIK-IKIP Padang tahun 1980/1981.

Berdasarkan penelitian laporan penelitian yang di atas seperti yang terlihat dalam beberapa kesimpulannya jelas bahwa studi tentang masalah yang diteliti saat ini belum pernah dilakukan sebelumnya.

Dengan demikian penelitian ini merupakan suatu penelitian yang berguna dan belum pernah dilakukan pada masa-masa yang lalu di IKIP Padang.

C. PEMBATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini telah ditetapkan judul yang akan diteliti, yaitu hubungan penggunaan waktu senggang dengan hasil belajar mahasiswa FKIK-IKIP Padang. Kalau penelitian ini digunakan terhadap setiap penggunaan waktu senggang dengan segala aspeknya, akan memakan tenaga, waktu, dan dana yang cukup banyak. Oleh karena itu, demi tercapainya tujuan yang diharapkan, maka dalam penelitian ini perlu dibatasi masalah atau ruang lingkup yang diteliti.

Adapun masalah atau ruang lingkup yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masalah yang berkaitan dengan latar belakang sosial ekonomi mahasiswa, karena aspek ini erat

- kaitannya dengan penggunaan waktu senggang.
2. Penggunaan waktu senggang dalam hubungannya dengan hasil belajar (AKR) mahasiswa FKIK - IKIP Padang.

D. PENJELASAN ISTILAH

Untuk menghindarkan kesalahan fahaman dan kesalahan tafsiran terhadap pemakaian beberapa istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu diberikan beberapa penjelasan. Adapun istilah serta penjelasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Waktu senggang adalah waktu yang digunakan mahasiswa di luar jam perkuliahan atau di luar jam tatap muka.
2. Hasil belajar mahasiswa adalah Angka Kredit Rata-rata (AKR) yang diperoleh mahasiswa pada akhir semester Juli-Desember tahun 1980/1981.

E. TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengungkapkan masalah-masalah yang dikemukakan pada latar belakang penelitian ini serta pengujian hipotesis yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui latar belakang sosial ekonomi mahasiswa FKIK-IKIP Padang.
2. Untuk mengetahui penggunaan waktu senggang oleh mahasiswa FKIK-IKIP Padang.
3. Untuk melihat hubungan antara penggunaan waktu senggang dengan hasil belajar yang dicapai maha-

senggang dengan hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa.

4. Untuk memungkinkan dicarikan jalan keluar bagi mahasiswa yang kurang memanfaatkan waktu senggang secara tepat guna dan hasil guna dalam menunjang proses belajar mengajar di FKIK-IKIP Padang.
5. Untuk mendidik mahasiswa dalam memecahkan masalah secara ilmiah dan meneliti masalah hingga merupakan suatu ilmu.

F. HIPOTESIS

Hasil belajar seseorang atau mahasiswa pada dasarnya di pengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor tersebut adalah masalah penggunaan waktu senggang. Masalah penggunaan waktu senggang mempunyai variabel-variabel yang cukup banyak seperti halnya bermain-main, tidur-tiduran, santai, pacaran, bergadang dan sebagainya. Maka dalam hal ini penggunaan waktu senggang akan merupakan topik penelitian, karena penggunaan waktu senggang yang diisi dengan kegiatan belajar akan dapat memberikan hasil yang lebih baik pada mahasiswa.

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, maka dalam penelitian ini di kemukakan hipotesis sebagai berikut: Tidak terdapat hubungan yang berarti antara penggunaan waktu senggang dengan hasil belajar mahasiswa FKIK-IKIP Padang.

G. KEGUNAAN HASIL PENELITIAN

Bertitik tolak dari tujuan penelitian yang telah di kemukakan dan memperhatikan masalah serta hipotesis yang telah dikemukakan di atas, maka di harapkan hasil penelitian ini akan berguna bagi:

1. Fakultas Keguruan Ilmu Keolahragaan IKIP Padang dalam rangka pengambilan kebijaksanaan untuk pelaksanaan proses belajar mengajar bagi mahasiswa.
2. Penasihat Akademis (PA) dan seluruh staf pengajar pada FKIK-IKIP Padang dalam rangka pemberian bimbingan kepada mahasiswa yang erat kaitannya dengan penggunaan waktu senggang.
3. Mahasiswa FKIK-IKIP Padang yang dapat digunakan sebagai cermin perbandingan dalam penggunaan waktu senggang yang efisien dan efektif.

BAB.II METODOLOGI

A. SISTIM PENDEKATAN YANG DIGUNAKAN

Dalam bab yang telah terdahulu telah diketukakan bahwa penelitian ini menyelidiki: Hubungan penggunaan waktu senggang dengan hasil belajar mahasiswa FKIK - IKIP Padang. Hasil belajar mahasiswa yang dimaksud adalah AKR mahasiswa semester Juli-Desember 1981/1982.

Mengingat banyaknya jumlah mahasiswa FKIK-IKIP Padang yang terdaftar pada semester tersebut, maka dalam penelitian ini tidak dilakukan penyelidikan kepada semua mahasiswa yang terdaftar di maksud. Untuk itu dilakukan pendekatan dengan penarikan sampel sebanding dari populasi yang ada berdasarkan tingkatan dan program yang ada pada FKIK-IKIP Padang. Dengan demikian sistim pendekatan yang digunakan adalah dengan metode stratifiet random sampling.

1. KERANGKA SAMPEL

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada Kantor Registrasi Mahasiswa IKIP Padang, ternyata mahasiswa FKIK-IKIP Padang yang terdaftar untuk semester Juli-Desember 1981/1982 sebanyak 495 orang. Mahasiswa tersebut tersebar pada beberapa Jurusan dan Program yang ada pada FKIK-IKIP Padang. Jurusan dan Program yang ada pada FKIK-IKIP Padang tersebut adalah sebagai berikut:

A. Jurusan/Program Olahraga dan Kesehatan terdapat

264 orang mahasiswa yang tersebar dalam program D_2 , D_3 , dan S_1

- B. Jurusan Pembina Olahraga terdapat 85 orang mahasiswa yang tersebar pada program S_1 tingkat satu, S_1 tingkat dua, dan program Sarjana (gaya lama).
- C. Jurusan Pendidikan Kesehatan Olahraga terdapat sebanyak 71 orang mahasiswa yang tersebar pada S_1 tingkat satu, S_1 tingkat dua, dan program Sarjana (gaya lama).
- D. Jurusan Pemasalan dan Rekreasi sebanyak 75 orang yang tersebar pada program S_1 tingkat satu, S_1 tingkat dua dan program sarjana (gaya lama).

2. PENENTUAN JUMLAH SAMPEL

Berdasarkan kerangka sampel yang dikemukakan di atas yaitu sebanyak empat Jurusan/Program yang tersebar dalam beberapa tingkatan yang di tinjau berdasarkan jumlah mahasiswa, ditarik sampel sebanding sebesar 50 % dengan catatan, bagi yang kurang dari setengah di hilangkan saja atau bagi yang lebih dari setengah di jadikan satu.

Untuk lebih jelasnya perincian jumlah populasi dan sampel dapat di lihat dalam tabel berikut:

T A B E L 1
 PERINCIAN POPULASI DAN SAMPEL

JURUSAN/PROGRAM	POPULASI					SAMPEL				
	D 2	D 3	S 1	S	JML	D 2	D 3	S 1	S	JML
O R K E S	I.60 II.48	I.40 II.38	I.43 II.35	-	264	I.30 II.24	I.20 II.29	I.21 II.19	-	132
PEMB.OLAHRAGA			I.45 II.31	9	85			I.23 II.15	5	43
PEMASALAN/REK	I.36		I.36 II.31	8	75			I.18 II.15	4	37
PENDIDIKAN KES			I.70 II.38	4	71			I.35 II.19	2	36
JUMLAH	108	78	288	21	495	54	39	145	11	248

B. JENIS DATA, SUMBER DATA, TEHNIK PENGUMPULAN DATA, ALAT PENGUMPULAN DATA DAN TRY OUT INSTRUMEN

1. JENIS DATA YANG DIKUMPULKAN

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, maka data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

- a. Data yang berkaitan dengan pribadi mahasiswa, latar belakang sosial ekonomi mahasiswa dan penggunaan waktu di luar jam perkuliahan (tatap muka) atau yang disebut penggunaan waktu senggang.
- b. Data yang berkaitan dengan AKR mahasiswa FKIK- IKIP Padang semester Juli-Desember 1981/1982.

2. SUMBER DATA

Untuk mendapatkan data seperti yang dikemukakan di atas di peroleh melalui sumber-sumber sebagai berikut:

- a. Dari mahasiswa FKIK- IKIP Padang yang terpilih sebagai sampel (responden) untuk mendapatkan data primer yang berkaitan dengan data pribadi, latar belakang sosial ekonomi dan penggunaan waktu senggang.
- b. Dari Kantor Registrasi Mahasiswa IKIP Padang untuk mendapatkan data sekunder yang berkaitan dengan AKR mahasiswa FKIK- IKIP Padang yang terpilih sebagai sampel.

3. TEHNIK PENGUMPULAN DATA

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik penyebaran kuisioner pada responden dan observasi dokumentasi pada Kantor Registrasi Mahasiswa IKIP Padang.

4. ALAT PENGUMPULAN DATA ATAU TRY OUT INSTRUMENT

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan alat pengumpulan data ialah instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk menyaring data yang diinginkan. Sesuai dengan jenis dan sumber data serta teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan, maka alat pengumpulan data adalah daftar kuisioner (angket) yang di sebar luaskan kepada para responden dan daftar nama mahasiswa yang terpilih sebagai sampel sebagai pedoman untuk observasi AKR mahasiswa.

Sebelum turun kelapangan untuk melakukan pengumpulan data mahasiswa, dilakukan uji coba (Try Out) instrumen kepada para mahasiswa yang tidak terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini. Hal ini sangat penting artinya untuk mengetahui kesalahan dan kekurangan yang terdapat dalam instrumen.

Berdasarkan kepada hasil uji coba tersebut maka instrumen direvisi seperlunya hingga di peroleh instrumen dalam bentuk yang final.

C. PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, baik data primer maupun data sekunder dianalisa mela

lui prosedur sebagai berikut:

1. Verifikasi data

Untuk menjaga supaya jangan timbul kekurangan data yang diperlukan menurut yang dibutuhkan sesuai dengan jumlah responden yang telah ditetapkannya - itu 50 % atau sebanyak 248 orang, maka penyebaran kuesioner dijadikan sebanyak 60 % dari responden atau 297 orang

Semua data dalam instrumen diperiksa atau di cek satu per-satu. Data yang telah dicek atau diperiksa tersebut dapat diklasifikasikan atas dua kelompok, yaitu yang memenuhi syarat sebagai data dan yang tidak memenuhi syarat sebagai data untuk dapat diolah dan yang tidak dapat di olah.

Berdasarkan hasil verifikasi ini. akhirnya diperoleh/ ditemui kenyataan sebagai berikut:

a. Data yang diperoleh dengan instrumen yang berasal dari mahasiswa tidak dapat di olah sekitar 5 % dari jumlah instrumen yang disebar-kan. Karena penyebaran instrumen sebanyak 60 % yang berarti mempunyai sisa lebih sebanyak 5 % yang baik dari yang dibutuhkan. Justru karena itu, dari 55 % data yang memenuhi syarat tersebut, diambil sebanyak 50 % atau sebanyak 248 orang sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan semula.

b. Data yang diperoleh dari Kantor Registrasi Ma-

hasiswa, yaitu yang berkaitan dengan AKR mahasiswa yang sesuai dengan nama-nama mahasiswa yang terpilih sebagai sampel secara keseluruhan dapat diterima.

2. Tabulasi Data

Data yang diperoleh dari kuesioner dan hasil observasi dokumentasi diolah dengan memakai distribusi frekwensi.

3. Analisa Data

Untuk melihat antara : Penggunaan waktu senggang dengan hasil belajar mahasiswa FKIK-IKIP Padang terlebih dahulu dilihat besarnya frekwensi yang di observasi (f_o) dan hubungan dengan frekwensi yang diharapkan (f_h) sesuai dengan hipotesis pada bab terdahulu untuk melihat hubungan perbedaan antara f_o dan f_h ini digunakan formula:

$$X^2 = \left\{ \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right. \quad (\text{Sutrisno Hadi. 1972: 243})$$

dalam mana :

X^2 = chi pangkat dua

f_o = frekwensi yang diperoleh dan observasi
(dalam sampel).

f_h = frekwensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekwensi yang diharapkan dalam populasi.

dengan derajat kebebasan = $(k-1) (h-1)$

Selanjutnya besar X^2 yang dicari akan di banding-

1.182 / Hd / 83 - h.1 (17)

MILIK PERPUSTAKAAN
- IKIP - PADANG -

17

kan dengan indek kritik X^2 yang ada dalam tabel. Suatu hubungan akan dikatakan berarti atau signifikan dalam penelitian ini bila X^2 yang di peroleh dengan degrees of freedom = 1 lebih besar dari X^2 dalam tabel untuk confidence coefficient 5 % atau taraf kepercayaan 95 %.

Hal ini di maksudkan untuk menentukan hubungan antara penggunaan waktu senggang dengan hasil belajar mahasiswa.

D. PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur yang dilalui dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tim peneliti mengajukan usul proyek penelitian pada pihak pemberi biaya.
2. Merevisi disain penelitian yang untuk masalah tertentu terlebih dahulu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.
3. Penanda tangnan kontrak antara pemberi biaya dengan pihak peneliti yang dalam hal ini adalah pimpinan proyek penelitian "Hubungan penggunaan waktu senggang dengan hasil belajar mahasiswa FKIK-~~IKIP~~ Padang.
4. Penyusunan instrumen pengumpulan data sampai siap untuk di uji cobakan.
5. Try out atau uji coba instrumen pengumpulan data pada para mahasiswa yang tidak terpilih sebagai sampel
6. Revisi item instrumen dan selanjutnya diperbanyak

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

sehingga siap untuk dipergunakan

7. Mengurus surat izin pada Dekan FKIK-IKIP Padang.
8. Memberikan pengarahan kepada para petugas pengumpul data tentang tata cara pelaksanaan pengumpulan data di lapangan.
9. Pengumpulan data di lapangan
10. Pengumpulan data
11. Penyusunan laporan:
 - a. Penyusunan draft I oleh tim khusus.
 - b. Diskusi laporan draft I oleh anggota tim peneliti.
 - c. Diskusi laporan revisi I antara tim peneliti dengan dosen pembimbing.
 - d. Seminar laporan revisi II antara pihak peneliti dengan pihak pemberi biaya dan para mahasiswa lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
 - e. Penyusunan laporan yang final.

Seluruh kegiatan penelitian ini selalu dibimbing dan diarahkan oleh Dosen pembimbing dan dimonitor oleh Lembaga Penelitian IKIP Padang.

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bertitik tolak dari uraian yang telah di kemukakan pada bagian terdahulu, maka di dalam bagian ini akan di kemukakan hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan : "Hubungan antara penggunaan waktu senggang dengan hasil belajar mahasiswa FKIK-IKIP Padang".

Hasil-hasil penelitian yang dilaporkan sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai seperti telah dikemukakan pada bab terdahulu. Dengan demikian hasil penelitian ini akan dapat diperoleh suatu gambaran sampai tujuan yang ditetapkan dapat dicapai dalam penelitian ini.

Justru karena itu, dalam bagian hasil penelitian dan pembahasan ini akan dilaporkan dua masalah yang saling berkaitan yaitu:

- A. Status sosial ekonomi mahasiswa
- B. Hubungan antara penggunaan waktu senggang dengan hasil belajar mahasiswa

Hasil-hasil penelitian tersebut disajikan dalam bentuk prosentase dan dianalisa dalam bentuk chi square. Di samping itu setiap data yang disajikan dibahas dan yang berkaitan dengan hipotesis dianalisa sesuai dengan bentuk yang telah ditetapkan. Secara terperinci diuraikan bagian-bagian yang telah diuraikan di atas sebagai berikut:

A. STATUS SOSIAL EKONOMI MAHASISWA

Lalam pembahasan tentang status sosial ekonomi mahasiswa ini, dirasa perlu untuk mengemukakan gambaran masalah-masalah yang menyangkut keadaan pribadi mahasiswa seperti umur, tahun mulai kuliah di FKIK-IKIP Padang, dan STTB terakhir yang dimiliki oleh mahasiswa bersangkutan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari 248 orang mahasiswa yang terpilih sebagai responden dalam penelitian ini, ternyata sebanyak 85 orang atau 34,27% berumur antara 19-21 tahun, sebanyak 150 orang atau 60,49 % berumur sekitar 22-24 tahun, sebanyak 10 orang atau 4,03 % berumur 25-27 tahun dan sisanya sebanyak 3 orang atau 1,21 % berumur 28 tahun ke atas. Dengan demikian jelas terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa FKIK-IKIP Padang berumur antara 22-24 tahun.

Bila diperhatikan pula mulai para mahasiswa dimaksud memasuki FKIK-IKIP Padang diperoleh informasi bahwa sebanyak 20 orang atau 8,06 % memasuki FKIK-IKIP Padang pada tahun ajaran 1979-1980, sebanyak 111 orang atau 44,76 % terdaftar pada tahun 1980-1981, yang lainnya sebanyak 117 orang atau 47,18 % terdaftar pada tahun 1981-1982.

Selanjutnya bila diperhatikan pula STTB dari responden diperoleh informasi bahwa sebanyak 37 orang atau 14,92 % memiliki ijazah STM, 15 orang atau 6,05 % memiliki ijazah SGO, 17 orang atau 6,86 % memiliki ijazah

PGA, 19 orang atau 7,66 % memiliki ijazah MAN, 7 orang atau 2,82 % memiliki ijazah Perawat, 132 orang atau 53,23 % memiliki ijazah SMA, dan sisanya sebanyak 21 orang atau 8,47 % memiliki ijazah SMTA lainnya.

Setelah membicarakan masalah yang berkaitan dengan umur, tahun mulai berkuliah di FKIK dan STTB terakhir yang dimiliki oleh mahasiswa, maka uraian selanjutnya akan difokuskan untuk meninjau dan membahas masalah yang berkaitan dengan ~~keadaan~~ sosial ekonomi mahasiswa yang terpilih sebagai sampel pada penelitian ini.

Berbicara tentang biaya hidup mahasiswa untuk berkuliah pada FKIK-IKIP Padang diperoleh informasi, bahwa sebanyak 58 orang atau 23,39 % menyatakan bahwa biaya hidup mereka Rp 15.000,00, sebanyak 90 orang atau 36,29% menyatakan biaya hidup mereka antara Rp 15.000,00 - Rp 20.000,00, sebanyak 60 orang atau 24,19 % menyatakan biaya hidup mereka antara Rp 26.000,00 - Rp 30.000,00, sedangkan sisanya sebanyak 10 orang atau 4,03 % menyatakan biaya hidup mereka Rp 31.000,00. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa rata-rata biaya hidup mahasiswa tiap bulannya sekitar Rp 15.000,00 - Rp 25.000,

Kalau kita perhatikan sumber dari biaya hidup mahasiswa yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini, ternyata sebanyak 191 orang atau 77,02 % menyatakan biaya hidup mereka berasal dari orang tuanya, 35 orang atau 14,11 % menyatakan biaya hidup mereka berasal dari kakak

(famili) mereka, sedangkan sisanya sebanyak 22 orang atau 8,87 % menyatakan biaya hidup mereka berasal dari usaha sendiri.

Di samping itu bila ditinjau pula kebutuhan biaya hidup mahasiswa berdasarkan jumlah uang yang diterima/diperolehnya, maka sebanyak 136 orang atau 54,84 % menyatakan bahwa biaya tersebut cukup memadai, sedangkan 112 orang atau 45,16 % menyatakan, biaya dimaksud tidak memadai.

Selanjutnya dari mahasiswa yang terpilih sebagai sampel tersebut sebanyak 131 orang atau 12,50 % adalah penerima bea siswa dan TID, sedangkan sebagian besar lainnya sebanyak 217 orang atau 87,50 % tidak tergolong kedalam mahasiswa yang menerima bea siswa dan TID.

Mahasiswa yang menyatakan bahwa pembiayaan hidupnya dalam berkuliah diperoleh dengan usaha sendiri, mereka bekerja dengan bermacam pekerjaan. Di antaranya sebanyak 5 orang atau 22,77 % dari 22 orang mahasiswa yang berusaha sendiri adalah pegawai, sebanyak 8 orang atau 36,36 % dari yang berusaha sendiri adalah sebagai buruh, sebanyak 6 orang atau 27,27 % dari responden yang berusaha sendiri bekerja dengan berjualan, sebanyak 2 orang atau 9,10 % dari responden yang berusaha sendiri, mereka bekerja sebagai tukang, dan sisanya sebanyak 1 orang atau 4,54 % dari responden yang berusaha sendiri bekerja sebagai tenaga honorer.

Bila di perhatikan pula status tempat tinggal mahasiswa yang terpilih sebagai sampel, ternyata sebanyak 23 orang atau 9,27 % menyatakan tinggal di rumah sendiri. Sebaran besar dari responden yaitu sebanyak 189 orang atau 76,21 % menyatakan tinggal di rumah sewa, sebanyak 5 orang atau 2,10 % menyatakan tinggal di asrama, sedangkan sisanya sebanyak 31 orang atau 12,50 % menyatakan tinggal di rumah famili.

Berbicara tentang makan mahasiswa yang terpilih sebagai sampel, diperoleh informasi, bahwa sebanyak 193 orang atau 77,52 % menyatakan mereka memasak sendiri, sebanyak 6 orang atau 2,42 % menyatakan mereka membayar makan, sebanyak 44 orang atau 17,74 % menyatakan mereka makan dengan orang tua/famili, sedangkan sisanya sebanyak 5 orang atau 2,102 % menyatakan makan di rumah makan.

Masalah yang erat juga kaitannya dengan sosial ekonomi mahasiswa yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap hasil belajar mahasiswa adalah jumlah mereka dalam satu kamar pada tempat tinggalnya. Berdasarkan informasi yang di peroleh sebanyak 30 orang atau 12,10 % dari responden menyatakan tinggal satu orang dalam satu kamar, sebanyak 86 orang atau 34,68 % menyatakan tinggal dua orang dalam satu kamar, sebanyak 90 orang atau 36,29 % menyatakan tinggal tiga orang dalam satu kamar, sedangkan sisanya sebanyak 42 orang atau 16,93 % menyatakan tinggal empat orang dalam satu kamar.

Tentang penerangan yang digunakan oleh mahasiswa di tempat mereka tinggal, diperoleh informasi bahwa sebanyak 200 orang atau 80,65 % menyatakan penerangan di rumah mereka dengan listrik, sebanyak 14 orang atau 5,64 % menyatakan penerangan di rumah mereka dengan petromax, sedangkan sisanya sebanyak 34 orang atau 13,71 % menyatakan penerangan di rumah mereka dengan lampu dindings.

Faktor yang ikut juga mempengaruhi hasil belajar mahasiswa adalah kawan sekelas tempat tinggal mereka. Dalam hal ini diperoleh informasi 32 orang atau 12,90 % menyatakan tinggal dengan kawan sejurusan, sebanyak 30 orang atau 12,10 % menyatakan sekelas dengan kawan se fakultas, sebanyak 84 orang atau 33,87 % menyatakan tinggal dengan kawan se Institut, sebanyak 41 orang atau 16,53 % menyatakan tinggal dengan teman lain Institut, sebanyak 23 orang atau 9,28 % menyatakan tinggal sekelas dengan pelajar sekolah menengah, sedangkan sisanya sebanyak 38 orang atau 15,32 % menyatakan tinggal sekelas dengan orang yang tidak bersekolah.

Berkaitan dengan tempat tinggal dan kawan sekelas yang ikut juga mempengaruhi hasil belajar mahasiswa adalah faktor jarak tempat tinggal dengan tempat perkuliahan. Sehubungan dengan ini diperoleh informasi 88 orang atau 35,49 % menyatakan tinggal \pm 1 Km dari tempat kuliah, sebanyak 29 orang atau 11,69 % menyata-

kan tempat tinggal mereka berjarak 2 Km dari tempat perkuliahan.

Bila diperhatikan pula transportasi yang dipergunakan oleh mahasiswa yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini, diperoleh informasi 89 orang atau 35,89 % menyatakan pergi kuliah dengan jalan kaki, sebanyak 10 orang atau 4,05 % menyatakan pergi kuliah dengan menggunakan sepeda, sebanyak 18 orang atau 7,26 % menyatakan pergi kuliah dengan sepeda motor, dan sebagian besar lainnya sebanyak 131 orang atau 52,82 % menyatakan pergi kuliah dengan mobil sewaan.

Berdasarkan uraian yang di kemukakan diatas jelas terdapat sosial ekonomi mahasiswa FKIK- IKIP Padang yang ditinjau dari beberapa aspek

B. HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN WAKTU SENGGANG DENGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA

Dalam usaha untuk mengetahui penggunaan waktu senggang oleh mahasiswa FKIK- IKIP Padang di luar jam perkuliahan, maka diajukan bermacam-macam alternatif pemenuhan sehingga dapat menjerang informasi yang diperlukan.

Dari mahasiswa yang terpilih sebagai responden dalam penelitian ini diperoleh informasi, sebanyak 81,04 % responden menggunakan waktu senggang untuk memasak/sambayang, 83,46 % menggunakan untuk latihan olahraga, 3,22 % menggunakan untuk latihan kesenian, 18,14 % menggunakan untuk menerima tamu, 14,51 % menggunakan untuk

bertemu, 18,54 % menggunakan untuk belajar, 10,08 % menggunakan untuk istirahat saja, 60,88 % menggunakan untuk mandi, sedangkan sisanya sebanyak 10,48 % menggunakan untuk kegiatan lain-lain.

Berpedoman kepada hal yang dikemukakan di atas jelas terlihat jenis/macam-macam kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa FKIK-IKIP Padang di luar jam perkuliahan yang disediakan.

Selanjutnya bila ditinjau penggunaan waktu istirahat oleh mahasiswa untuk tidur siang diperoleh informasi bahwa sebanyak 194 orang atau 78,22 % dari responden menyatakan ada tidur tidur siang, sedangkan sisanya sebanyak 54 orang atau 21,78 % tidak ada melakukan tidur siang.

Di antara mereka yang melakukan tidur siang tersebut, sebanyak 174 orang atau 89,69 % tidur selama ± 1 jam, sedangkan sisanya sebanyak 20 orang atau 10,31 % tidur selama 2 jam.

Pada waktu malam hari didapati informasi sebanyak 10 orang atau 41,03 % mahasiswa mulai tidur jam 20⁰⁰, sebanyak 31 orang atau 12,50 % mulai tidur pada jam 21⁰⁰, sedangkan bagian yang terbesar yaitu sebanyak 157 orang atau 63,31 % menyatakan bahwa mereka mulai tidur pada jam 22⁰⁰, sebanyak 45 orang atau 18,15 % menyatakan bahwa mereka mulai tidur pada jam 23⁰⁰, dan sisanya sebanyak 5 orang atau 21,01 % menyatakan bahwa mereka mulai tidur jam 24⁰⁰.

Bila ditinjau pula jam para mahasiswa bangun pagi diperoleh informasi, 10 orang atau 4,03 % dari responden menyatakan bangun pagi pada jam 4⁰⁰, sebanyak 145 orang atau 58,47 % menyatakan bangun pada jam 5⁰⁰, sebanyak 86 orang atau 34,68 % menyatakan bangun pada jam 6⁰⁰ pagi, sedangkan sisanya sebanyak 7 orang atau 21,82 % menyatakan bangun pada jam 7⁰⁰ pagi.

Berpedoman kepada data yang dikemukakan di atas jelas terlihat bahwa hanya sebagian kecil dari mahasiswa yang bangun pagi terlambat dari waktu yang semestinya, yaitu ± jam 6⁰⁰ pagi.

Pemanfaatan waktu senggang setelah bangun pagi sewaktu ditanyakan apakah dipergunakan untuk belajar sebelum berangkat ke kampus diperoleh informasi bahwa sebanyak 165 orang atau 78,63 % dari responden menyatakan "Ya", sedangkan sisanya sebanyak 53 orang atau 21,37 % menyatakan "Tidak".

Lama waktu yang dipergunakan untuk belajar pagi hari dinyatakan sebanyak 50 % dari responden selama 30 menit, sebanyak 29,84 % dari responden menyatakan belajar selama satu jam, dan sisanya sebanyak 20,16 % menyatakan belajar selama satu setengah jam.

Sedangkan bagi mereka yang tidak belajar pada waktu pagi sebelum berangkat ke kampus dinyatakan oleh 23,79 % responden bahwa mereka lari-lari/jalan-jalan pagi, sebanyak 65,32 % dari responden yang tidak belajar pagi hari menyatakan bahwa mereka melakukan olah-

raga di rumah saja dan sisanya sebanyak 10,89 % dari responden menyatakan bahwa mereka tidak ada kegiatan sama sekali sebelum berangkat ke kampus.

Dalam semester Juli - Desember 1981 pada mahasiswa FKIK-IKIP Padang mengambil beban studi (kredit semester) sebagai tergambar pada tabel berikut :

T A B E L
BEBAN STUDI MAHASISWA DALAM SEMESTER
JULI - DESEMBER 1981

NO	Jumlah kredit semester	Jumlah	Persentase (%)
1	9 - 12	2	0,80
2	13 - 15	47	18,95
3	16 - 18	64	25,80
4	19 - 21	144	45,97
5	22 - 24	21	8,46

Bila diperhatikan tabel yang dikemukakan di atas jelas terlihat bahwa sebagian kecil dari mahasiswa yaitu 0,81 % mengambil bahan studi 9-12 kredit semester, sedangkan yang terbanyak yaitu 144 orang atau 45,97 % dari responden mengambil sekitar 19-21 kredit semester, dan kredit semester tertinggi yang diambil oleh responden adalah 22-24 kredit semester yang diambil oleh 21 orang atau 8,46 % dari responden.

Pengambilan beban studi seperti yang tergambar di atas dinyatakan oleh 216 orang mahasiswa atau 87,10 % menyatakan bahwa pengambilan beban studi tersebut berdasarkan petunjuk/nasehat yang diberikan oleh penasehat akademis, dan sisanya sebanyak 32 orang atau 12,90 % menyatakan bahwa pengambilan beban studi dimaksud tidak berdasarkan petunjuk penasehat akademis.

Bila ditinjau waktu yang dibutuhkan atau yang dipergunakan oleh mahasiswa untuk belajar dalam satu hari guna menyelesaikan beban studi seperti yang dikemukakan di atas, diperoleh informasi dari 116 orang atau 53,62 % dari responden menyatakan bahwa mereka belajar selama dua jam satu hari, sebanyak 77 orang atau 73,09 % dari responden menyatakan bahwa mereka belajar selama tiga sampai lima jam dalam satu hari, dan sisanya sebanyak 23 orang atau 10,48 % dari responden menyatakan bahwa mereka belajar selama enam jam dalam satu hari.

Penggunaan waktu seperti yang diuraikan di atas oleh mahasiswa yang bersangkutan bila ditinjau dari segi efisiensi dan disiplin penggunaannya maka diperoleh informasi dari 93 orang atau 37,50 % dari responden menyatakan bahwa mereka menggunakan waktu tersebut dengan efisien dan disiplin, sebanyak 138 orang atau 55,65 % dari responden menyatakan bahwa mereka kadang-kadang menggunakan waktu dimaksud secara efe -

sien dan disiplin, dan sisanya sebanyak 17 orang atau 6,85 % menyatakan bahwa mereka menggunakan waktu tersebut hanya dekat ke tentaman saja.

Selanjutnya bila ditinjau pula cara belajar mahasiswa, maka diperoleh informasi bahwa sebanyak 163 orang atau 63,73 % mengatakan bahwa mereka belajar sendiri-sendiri, sebanyak 85 orang atau 34,27 % mengatakan bahwa mereka belajar secara kelompok.

Berdasarkan penggunaan waktu senggang yang dikelompokkan berdasarkan penggunaan yang efektif untuk belajar oleh mahasiswa seperti yang telah diuraikan terdahulu dan dihubungkan dengan hasil belajar mereka maka akan terlihat hubungan seperti tergambar pada tabel berikut :

T A B E L 3
HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN WAKTU SENGGANG DENGAN
HASIL BELAJAR MAHASISWA FKIK-IKIP PADANG

PENGUNAAN WAKTU SENGGANG UNTUK BELAJAR	BAIK	KURANG	JUMLAH
BAIK	97 (91,73)	91 (96,27)	188
KURANG	24 (29,27)	36 (30,73)	60
JUMLAH	121	127	248

$$\chi^2_{0,05 \text{ df. } (1)} > \chi^2 \text{ atau } 3,84 > 2,26$$

Berdasarkan hasil analisa, data seperti yang tergambar pada tabel di atas, ternyata nilai X^2 yang dicari (2,26) lebih kecil dari nilai X^2 dalam tabel (3,84). Bertitik tolak dari hasil analisa tersebut, maka dapat dinyatakan dalam hipotesis nol yang ditetapkan pada bagian pendahuluan laporan ini diterima atau tidak terdapat hubungan yang berarti antara penggunaan waktu senggang dengan hasil belajar mahasiswa FKIK - IKIP Padang.

Namun demikian bila tingkat kepercayaan ini diturunkan dari 95 % menjadi 75 % maka nilai X^2 yang dicari akan berubah ($X^2 = 2,26$). Nilai X^2 yang dicari tersebut bila dibandingkan dengan nilai X^2 dalam tabel (1,32), ternyata X^2 yang dicari akan lebih besar ($X^2 = 2,26 > 1,32$) atau $2,26 > 1,32$. Hal ini berarti bahwa pada taraf kepercayaan 75 % maka hipotesis nol yang ditetapkan pada bagian terdahulu dikatakan dengan kata lain terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan waktu senggang dengan hasil belajar mahasiswa FKIK- IKIP Padang.

Bila diperhatikan tabel yang dikemukakan di atas terlihat bahwa sebanyak 121 orang atau 48,79 % dari responden menggunakan waktu senggang mereka untuk belajar yang dapat digabungkan kedalam katagori baik. Di antara mahasiswa yang menggunakan waktu senggang dengan katagori baik tersebut, ternyata sebanyak 97 orang atau 80,17 % dari responden tersebut memperoleh

hasil belajar yang tergolong kedalam kategori baik ,
sedangkan sebanyak 24 orang atau 19,83 % dari respon-
den dimaksud memperoleh hasil belajar yang tergolong
kedalam kategori kurang.

Sebaliknya sebanyak 127 orang atau 51,21 % dari
248 orang responden mempergunakan waktu senggang me-
reka yang dapat digolongkan kedalam kategori kurang.
Namun demikian, ternyata sebanyak 91 orang atau 71,65
% dari responden tersebut memperoleh hasil belajar
yang tergolong kedalam kategori baik, Sedangkan sisa-
nya sebanyak 36 orang atau 28,35 % dari responden ter-
sebut memang memperoleh hasil belajar yang tergolong
kedalam kategori kurang.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian-uraian dan perumusan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini seperti dijelaskan pada bab terdahulu, maka pada bagian ini dapat dikemukakan beberapa kesimpulan umum tentang "Hubngan antara penggunaan waktu senggang dengan hasil belajar mahasiswa FKIK - IKIP Padang".

Di samping itu juga dikemukakan saran-saran dalam hal penggunaan waktu senggang oleh mahasiswa untuk belajar pada masa yang akan datang. Kesimpulan dan saran tersebut adalah sebagai berikut :

A. KESIMPULAN

1. Sekolah asal mahasiswa FKIK-IKIP Padang bervariasi antara SMA, STM, SGO, PGA, MAN, dan ada pula yang berasal dari sekolah perawat.
2. Biaya hidup mahasiswa FKIK-IKIP Padang setiap bulannya rata-rata berkisar antara Rp 15.000,00 sampai dengan Rp 25.000,00 per orang. Sedangkan sumber biaya tersebut pada umumnya berasal dari orang tua dan famili mereka masing-masing. Di samping itu sebanyak 8,87 % dari responden tersebut mendapatkan biaya hidup mereka dengan berusaha sendiri. Namun demikian para mahasiswa menyatakan bahwa biaya yang tersedia kurang memadai, bila dibandingkan dengan kebutuhan setiap bulannya di kota Padang.

3. Sebanyak 12,50 % dari mahasiswa FKIK-IKIP Padang adalah merupakan mahasiswa penerima beasiswa dari pemerintah dan badan-badan lainnya.
4. Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa FKIK-IKIP Padang dalam usaha memenuhi kebutuhan hidup adalah sebagai pegawai negeri, sebagai buruh, berjualan, sebagai tukang, dan ada pula sebagai tenaga honorer.
5. Sebagian besar mahasiswa FKIK-IKIP Padang melakukan masak sendiri untuk makan, sebagian lagi menyatakan bahwa mereka makan bersama dengan famili/orang tuanya, dan sebagian kecil lainnya menyatakan bahwa mereka membayar makan.
6. Sebagian besar mahasiswa FKIK-IKIP Padang pada umumnya mulai tidur malam pada jam 22.00 WIB, tetapi ada pula dari mahasiswa tersebut yang sudah tidur pada jam 20.00 WIB dan ada pula yang tidur pada jam 23.00 WIB.
7. Pada umumnya mahasiswa FKIK-IKIP Padang bangun pagi pada Jam 5.00 WIB. Waktu pagi tersebut mereka pergunakan untuk berolahraga. Di samping itu mahasiswa dimaksud, ada pula yang memanfaatkan waktu pagi untuk belajar menjelang pergi mengikuti perkuliahan.
8. Lima puluh persen dari responden belajar selama 30 menit waktu pagi, ada pula yang lainnya yang belajar 1-1 1/2 jam pada waktu pagi tersebut.

9. Sebagian besar mahasiswa FKIK-IKIP Padang mempergunakan waktu senggang mereka untuk belajar selama dua jam dalam sehari dan yang lainnya selama tiga sampai empat jam dalam sehari.
10. Pada taraf kepercayaan 95 % tidak terdapat hubungan yang berarti antara penggunaan waktu senggang dengan hasil belajar mahasiswa FKIK-IKIP Padang. Tetapi pada taraf kepercayaan 75 % maka terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan waktu senggang dengan hasil belajar mahasiswa FKIK-IKIP Padang. Tidak terdapat hubungan berarti tersebut mungkin disebabkan adanya penilaian kuliah praktek, yang dalam penelitian ini tidak diperhatikan.
11. Mahasiswa FKIK-IKIP Padang lebih banyak belajar dengan cara sendiri-sendiri dari pada belajar secara kelompok.

B. SARAN-SARAN

Berpedoman kepada kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran yang berkaitan dengan penggunaan waktu senggang dan hasil belajar mahasiswa FKIK-IKIP Padang. Saran-saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar mahasiswa FKIK-IKIP Padang adalah berasal dari orang tua yang berpenghasilan rendah sampai sedang. Oleh karena itu diharapkan kepada yang berwenang untuk dapat memberikan

1870

1871

1872

1873

1874

1875

1876

1877

1878

1879

1880

1881

1882

1883

1884

1885

1886

1887

1888

dan memperbanyak alokasi beasiswa untuk mahasiswa yang bersangkutan.

2. Para mahasiswa FKIK-IKIP Padang pada umumnya kurang mempergunakan waktu senggang mereka untuk belajar secara efektif. Oleh karena itu, disarankan untuk masa yang akan datang hendaknya dapat mempergunakan waktu senggang dengan baik.
3. Cara belajar mahasiswa FKIK-IKIP Padang pada umumnya banyak sendiri-sendiri. Hal ini akan menyebabkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh, lebih-lebih bila para mahasiswa mempunyai buku-buku wajib yang harus dibahas. Justru karena itu diharapkan kepada mahasiswa FKIK-IKIP Padang, agar dapat membentuk kelompok-kelompok belajar yang efektif untuk memecahkan masalah yang ditemui dalam belajar.
4. Kepada Bapak-bapak pimpinan Fakultas, Penasehat Akademis, dan dosen-dosen FKIK-IKIP Padang diharapkan dapat mendorong para mahasiswa untuk dapat membentuk kelompok belajar dan memberikan buku-buku wajib yang harus dipelajari oleh mahasiswa dalam kelompok belajar.

DAFTAR BACAAN

1. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Tinggi. 1980. Pedoman Pelaksanaan Pola Pembaharuan Sistem Pendidikan Tenaga Ke pendidikan di Indonesia, Buku IV Penyelenggaraan Pendidikan dan Penilaian dalam sistem Kredit Semester. Jakarta.
2. Hadi, Sutrisno. 1977. Statistik. Jilid II. Yogyakarta: Yayasan penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
3. Pasaribu, Amudi. 1967. Pengantar Statistik. Medan: Penerbit Percetakan Imballo.
4. 1976. Metode Research. Jogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
5. Hidayat, S. 1978. Pembinaan Generasi muda. Surabaya: Study group.